

ABSTRAK

Menyelesaikan tugas akhir adalah tantangan besar bagi banyak mahasiswa, terutama karena sulitnya memahami metodologi penelitian, keterbatasan waktu, dan tekanan untuk segera lulus dari keluarga, menjadi faktor yang semakin memperberat beban mahasiswa. Hal ini mendorong sebagian mahasiswa untuk mencari bantuan dari jasa konsultasi dan bimbingan tugas akhir, salah satunya PT. Jago Statistik Center. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana layanan konsultasi dan bimbingan tugas akhir yang diberikan oleh PT. Jago Statistik Center serta meninjau kesesuaiannya dengan hukum Islam, khususnya dalam fiqh muamalah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan normatif-empiris. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dari PT. Jago Statistik Center serta mahasiswa yang pernah menggunakan jasa tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada berbagai literatur terkait fiqh muamalah dan akad *ijārah* untuk menilai apakah layanan ini sesuai dengan prinsip Islam. Analisis dilakukan dengan menelaah pola dan layanan yang terjadi dalam proses konsultasi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan di PT. Jago Statistik Center menggunakan akad *ijārah*, yaitu akad sewa jasa antara penyedia layanan dan mahasiswa sebagai pengguna. Secara prinsip, layanan ini diperbolehkan dalam Islam selama ada kesepakatan yang jelas terkait manfaat yang diberikan dan biaya yang dibayarkan. Namun, batasan dalam layanan konsultasi harus tetap dijaga agar tidak melanggar etika akademik, seperti memastikan mahasiswa tetap aktif dalam penyusunan tugas akhirnya sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada jasa yang diberikan.

Kata Kunci: *Jasa konsultasi dan bimbingan, Tugas akhir, Fiqh muamalah.*

ABSTRACT

Completing the final project is a big challenge for many students, especially because of the difficulty of understanding research methodology, time constraints, and pressure to graduate soon from the family, become factors that further burden students. This encourages some students to seek help from final project consulting and guidance services, one of which is PT Jago Statistik Center. This study aims to understand how the practice of consultation and guidance of the final project provided by PT Jago Statistik Center and review its suitability with Islamic law, especially in fiqh muamalah.

This research uses a qualitative method with a normative-empirical approach. Data is collected through interviews, observations, and direct documentation from PT Jago Statistik Center and students who have used the service. In addition, this research also refers to various literature related to fiqh muamalah and ijārah contracts to assess whether this service is in accordance with Islamic principles. The analysis is conducted by examining the patterns and practices that occur in the academic consultation process.

The results show that the guidance service at PT Jago Statistik Center uses an ijārah contract, which is a service rental contract between the service provider and the student as the user. In principle, this service is allowed in Islam as long as there is a clear agreement regarding the benefits provided and the fees paid. However, limitations in consulting services must be maintained so as not to violate academic ethics, such as ensuring that students remain active in preparing their own final assignments without relying entirely on the services provided.

Keywords: *Consultation and guidance services, Final project, Fiqh muamalah.*